

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai aktivitas dakwah di Masjid Auliya' Setonogedong Kota Kediri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Masjid Auliya' Setonogedong berjalan dengan baik melalui tiga bentuk utama, yaitu dakwah bil lisan, bil hal, dan bil qalam. Dakwah bil lisan dilakukan melalui pengajian rutin, majelis taklim, ceramah, serta peringatan hari besar Islam. Dakwah bil hal diwujudkan dalam bentuk kegiatan sosial seperti santunan anak yatim, kerja bakti, dan haul Syekh Wasil yang mempererat kebersamaan umat. Sementara itu, dakwah bil qalam tampak dari berbagai bentuk dokumentasi dan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan keagamaan.

Seluruh kegiatan tersebut memberi pengaruh positif bagi masyarakat, baik secara kognitif, afektif, maupun behavioral. Secara kognitif, masyarakat menjadi lebih memahami ajaran Islam; secara afektif, tumbuh sikap religius, rasa cinta terhadap masjid, dan kepedulian sosial; sedangkan secara behavioral, masyarakat menunjukkan perubahan perilaku nyata seperti meningkatnya partisipasi dalam ibadah dan kegiatan sosial keagamaan. Dengan demikian, aktivitas dakwah di Masjid

Auliya' Setonogedong memiliki dampak transformatif yang memperkuat kehidupan religius dan sosial masyarakat sekitar.

2. Keberhasilan aktivitas dakwah di Masjid Auliya' Setonogedong tidak terlepas dari adanya faktor pendukung seperti peran aktif takmir masjid, partisipasi masyarakat, dukungan tokoh agama dan sesepuh, serta lingkungan yang religius dan kondusif. Selain itu, sarana seperti pendopo masjid juga menjadi penunjang penting bagi kegiatan dakwah dan sosial kemasyarakatan. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat, antara lain keterbatasan sumber daya manusia internal, kurangnya regenerasi anak muda, serta pengaruh perkembangan teknologi dan kesibukan masyarakat yang menyebabkan sebagian jamaah kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Meskipun demikian, takmir dan jamaah tetap berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan memperkuat koordinasi, meningkatkan kreativitas kegiatan, dan menanamkan kesadaran kolektif untuk terus memakmurkan masjid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Masjid Auliya' Setonogedong Kota Kediri, sebaiknya terus mengembangkan inovasi metode dakwah, baik dengan memanfaatkan teknologi digital maupun memperkuat program pembinaan generasi muda dengan menggunakan atau menghidupi akun Masjid Auliya' setonogedong. Hal ini akan membantu agar pesan dakwah tetap relevan, menarik, dan

menjangkau seluruh lapisan masyarakat, khususnya generasi milenial dan gen Z.

2. Bagi masyarakat dan jamaah Masjid Auliya', alangkah baiknya mempertahankan serta meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan dakwah dan sosial keagamaan. Keterlibatan yang konsisten akan memperkuat kerja sama antara takmir dan jamaah, sehingga keberlangsungan dakwah dapat terjaga dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan sekitar.